

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metodologi penelitian yang melibatkan pengumpulan data numerik dan analisis statistik untuk menjawab pertanyaan penelitian. Pendekatan ini lebih objektif, dengan fokus pada pengukuran dan generalisasi hasil (Notoatmodjo, 2018).

B. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan uji beda (praeksperimen) dengan rancangan *static group comparison* dalam rancangan ini kelompok eksperimen menerima perlakuan yang diikuti dengan pengukuran kedua. Hasil pengukuran ini kemudian dibandingkan dengan hasil observasi pada kelompok kontrol (Notoatmodjo, 2018).

Intervensi	Posttest
X	O1
	O2

Gambar 3. 1 Desain Penelitian

01: Kelompok intervensi

02: Kelompok Kontrol

X: Intervensi distraksi dengan *virtual reality* pada tindakan sirkumsisi

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan 1 Mei-18 Mei 2025 di Rumah Sunat Elnara dan Rumah Sunat ABM di Bandar Lampung.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi adalah kelompok lengkap atau keseluruhan dari semua subjek atau unit yang memiliki karakteristik tertentu yang menjadi objek penelitian. Populasi juga memiliki karakteristik yang sama atau yang mirip

dan dapat diidentifikasi oleh peneliti (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien anak yang akan menjalani operasi sirkumsisi di Rumah Sunat Elnara dan Rumah Sunat ABM tahun 2024. Data hasil pre survey berdasarkan jumlah operasi sirkumsisi pasien di Rumah Sunat Elnara Lampung Tahun 2024 berjumlah 273 anak, dengan rata-rata perbulan 23 anak. Dan hasil survei berdasarkan jumlah operasi sirkumsisi di Rumah Sunat ABM Lampung Tahun 2024 berjumlah 792 anak dengan rata-rata perbulan 66 anak.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi yang menjadi yang karakteristiknya diteliti. Anggota sampel disebut sebagai unit sampel dan sama dengan unit populasi. Sampel bisa disebut sebagai objek yang diteliti dan dianggap mewakili populasi (Notoatmodjo, 2018).

Dalam penelitian ini, peneliti memanfaatkan pengambilan sampel *non-probability* dengan metode *total sampling*/sampling jenuh, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel penelitian ini diambil dari populasi yang memenuhi kriteria. Sampel dalam penelitian ini adalah anak-anak yang sedang menjalani sirkumsisi di Rumah Sunat Elnara dan Rumah Sunat ABM. Data diambil dari individu yang memenuhi kriteria inklusi dan kemudian langsung diambil datanya sebagai responden.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *total sampling*. Kriteria Inklusi dan ekskusi pada penelitian ini adalah:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria Inklusi merupakan karakteristik umum subjek penelitian pada populasi target dan sumbernya yaitu:

- 1.) Pasien anak bersedia menjadi responden.
- 2.) Pasien anak akan menjalani tindakan sirkumsisi.
- 3.) Pasien berusia 6-13 tahun.

4.) Pasien menjalani tindakan sirkumsisi di Rumah Sunat Elnara dan ABM Bandar Lampung.

5.) Pasien menggunakan metode sirkumsisi klamp dan *pen sealer*.

b. Kriteria Eksklusi

1.) Anak dengan indikasi medis (hipospadia, epispadia, fimosis, dll).

2.) Anak menolak menjadi responden ditengah intervensi.

3.) Anak dengan gangguan pengelihatan dan pendengaran

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian merujuk pada karakteristik yang dapat berubah dan diamati atau diukur dalam suatu penelitian (Notoatmodjo, 2018).

1. Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas atau independen adalah variabel yang mempengaruhi, *predictor*, stimulus, input. Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab timbulnya variabel dependen (terikat) (Notoatmodjo, 2018). Variabel bebas atau independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah distraksi dengan *Virtual reality (VR)*

2. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat atau dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel independen atau bebas. Variabel terikat atau dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kecemasan.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud atau tentang apa yang akan diukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2018). Definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Terikat (Dependen)						
1.	Kecemasan	Kecemasan adalah emosi tidak menyenangkan yang ditandai dengan gelisah, khawatir, dan tidak nyaman saat menghadapi situasi yang dianggap mengancam.	Lembar observasi	<i>Child Anxiety Scales</i>	Skor kecemasan (0-4)	Rasio
Variabel Bebas (Independen)						
2.	Distraksi dengan <i>virtual reality</i>	Tindakan distraksi dengan menggunakan <i>virtual reality</i> yang dapat mengurangi kecemasan pada anak	Observasi	SOP distraksi dengan <i>virtual reality</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Diberikan distraksi menggunakan <i>virtual reality</i> sesuai SOP • Tanpa diberikan distraksi menggunakan <i>virtual reality</i> sesuai SOP 	Nominal

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam artian lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Notoatmodjo, 2018). Instrumen penelitian ini berupa lembar observasi untuk mengukur tingkat kecemasan anak pada tindakan sirkumsisi.

Lembar observasi yang digunakan adalah CAS (*Child Anxiety Scale*) untuk menilai kecemasan anak yang terdiri dari 5 gambar yang menunjukkan tingkat kecemasan pada anak, dengan nilai yang lebih tinggi

menunjukkan tingkat kecemasan yang lebih tinggi. Skor dibagi menjadi 5 yaitu nilai 0: tidak cemas, 1: cemas ringan, 2: cemas ringan, 3: cemas berat, 4: amat sangat cemas

2. Alat dan Bahan Penelitian

Alat dan bahan yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

- a. *Inform consent*
- b. *Virtual reality*
- c. Video animasi
- d. Lembar observasi

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Tindakan pertama yang dilakukan peneliti adalah menentukan calon responden yang sesuai dengan kriteria yang akan diambil dan telah ditetapkan, kemudian peneliti menjelaskan kepada orang tua calon responden mengenai manfaat penelitian, tujuan penelitian, dan prosedur yang akan dilakukan. Apabila orang responden bersedia maka orang tua calon responden menandatangani lembar *informed concent*. Selanjutnya responden diberikan distraksi menggunakan *virual reality* selama 20 menit. Selanjutnya peneliti mengukur tingkat kecemasan anak menggunakan instrumen *Child Anxiety Scale* sebagai data *posttest*.

4. Validitas dan Reabilitas

a. Validitas

Validitas merupakan suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur atau menunjukkan data yang valid (Notoatmodjo, 2018). Peneliti menggunakan kuesioner yang baku dan sudah digunakan oleh peneliti lain, sehingga peneliti tidak menguji kevalidan instrumen penelitian tapi berdasarkan pengujian dari peneliti terdahulu. Uji validitas *child anxiety scale* $r(100) = .47$, $p < .001$, menunjukan bahwa instrumen ini valid (Meghan et al., 2010).

b. Reliabilitas

Peneliti menggunakan instrument yang sudah jadi berdasar instrument yang dikembangkan oleh penelitian Meghan et al (2010). Uji reabilitas untuk alat ukur diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,77 menunjukkan bahwa instrumen ini valid.

H. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap Persiapan Penelitian

- a. Melakukan kaji etik penelitian setelah skripsi disetujui
- b. Mendapatkan izin penelitian secara akademik untuk melakukan penelitian di Rumah Sunat Elnara dan Rumah Sunat ABM Bandar Lampung.
- c. Mempersiapkan rencana penelitian dan alat yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian Kelompok Intervensi

- a. Peneliti memilih responden berdasarkan kriteria inklusi.
- b. Selanjutnya, peneliti memberikan penjelasan kepada calon responden dan keluarga mereka tentang tujuan, keuntungan, dan metode penelitian.
- c. Peneliti meminta orang tua kandidat responden untuk mengisi formulir persetujuan yang dikenal sebagai persetujuan *informed consent*.
- d. Setelah responden dipindahkan ke meja operasi, responden diberikan intervensi distraksi dengan *virtual reality* selama 20 menit.
- e. Setelah dilakukan intervensi peneliti mengukur tingkat kecemasan anak untuk mendapatkan data posttest segera setelah VR dilepas.
- f. Hasil observasi *post-test* akan ditulis pada lembar observasi kecemasan sebelum analisis data dilakukan.
- g. Setelah analisis statistik selesai, dilakukan diskusi dan kesimpulan, yang dimasukkan ke dalam laporan hasil penelitian.

3. Tahapan Pelaksanaan Kelompok Kontrol

- a. Peneliti memilih responden berdasarkan kriteria inklusi.
- b. Selanjutnya, peneliti memberikan penjelasan kepada calon responden dan keluarga mereka tentang tujuan, keuntungan, dan metode penelitian.
- c. Peneliti meminta orang tua kandidat responden untuk mengisi formulir persetujuan yang dikenal sebagai persetujuan *informed consent*.
- d. Responden menjalani tindakan sirkumsisi.
- e. Setelah dilakukan tindakan sirkumsisi peneliti mengukur tingkat kecemasan anak untuk mendapatkan data *posttest* segera setelah tindakan sirkumsisi selesai.
- f. Hasil observasi *post-test* akan ditulis pada lembar observasi kecemasan sebelum analisis data dilakukan.
- g. Setelah analisis statistik selesai, dilakukan diskusi dan kesimpulan, yang dimasukkan ke dalam laporan hasil penelitian.

I. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Menurut Sutriyawan (2021) proses pengolahan data memiliki tahapan sebagai berikut:

a. *Editing* (memeriksa)

Hasil wawancara, angket, atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntikan (*editing*) terlebih dahulu. Secara umum editing merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau lembar observasi tersebut.

b. *Coding* (pengkodean)

Setelah semua lembar observasi diedit dan data sudah lengkap. Tahap selanjutnya yaitu *coding*. *Coding* yaitu tahapan mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan.

- 0: tidak cemas
- 1: cemas ringan
- 2: cemas sedang
- 3: cemas berat
- 4: panik

c. *Entry* (memasukan data)

Jawaban dari masing-masing responden peneliti memasukkan data dalam bentuk kode (angka atau huruf) kedalam program *software computer*. Setelah selesai dilakukan pengkodean pada lembar jawaban responden data kemudian *entry* kedalam program komputer sesuai pengkodean sebelumnya, dalam proses ini dituntut ketelitian dari orang yang melakukan data *entry*.

d. *Cleaning* (pembersihan data)

Semua data dari setiap responden selesai dimasukkan perlu dicek kembali untuk tidak adanya kesalahan kode kelengkapan, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

2. Analisa Data

Menurut Notoatmodjo (2018) analisis data dibagi menjadi 2 yaitu :

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung jenis datanya. Untuk data numerik digunakan nilai mean atau rata-rata, median dan standar deviasi. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini dilakukan penilaian perilaku tingkat kecemasan diberikan dan tanpa diberikan teknik distraksi menggunakan *virtual reality* di Rumah Sunat Elnara dan Rumah Sunat ABM di Bandar Lampung 2025. Pada analisis ini menghasilkan distribusi yang menampilkan nilai mean, nilai minimum dan maksimum, serta standar deviasi.

b. Analisis Bivariat

Setelah dilakukan analisis univariat, hasilnya akan diketahui karakteristik dan frekuensi setiap variabel yang selanjutnya akan dilakukan analisis bivariat. Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang dianggap berhubungan atau berkorelasi. Analisis bivariat pada penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh teknik distraksi menggunakan *virtual reality* di Rumah Sunat Di Lampung Selatan 2025.

Untuk mengevaluasi keefektifan perlakuan, yang ditunjukkan dengan perbedaan antara rata-rata dengan diberikan dan tanpa diberikan intervensi, jika data terdistribusi normal, maka menggunakan uji *independent T-test* untuk menguji hipotesis. Jika data tidak terdistribusi normal, maka akan menggunakan uji *Mann-Whitney U* untuk menguji hipotesis. keefektifan perlakuan, ditandai dengan adanya perbedaan rata-rata dengan diberikan dan tanpa diberikan intervensi dalam penelitian ini.

Hubungan antar variabel dengan tingkat kepercayaan 95% ($\leq 0,05$) jika *p value* 0,05. Berdasarkan hasil perhatian statistik dapat dilihat kemaknaan pengaruh antara dua variabel, yaitu:

- 1) Jika (*p-value*) $< \alpha$ (0.05) maka terdapat pengaruh teknik distraksi menggunakan *virtual reality* atau hipotesis (H_0) ditolak
- 2) Jika (*p-value*) $> \alpha$ (0.05) maka tidak terdapat pengaruh teknik distraksi menggunakan *virtual reality* atau hipotesis (H_a) diterima

J. Etika Penelitian

Etika penelitian mencakup segala sesuatu yang dihasilkan oleh peneliti, termasuk bagaimana peneliti berperilaku dan menggunakan objek penelitian (Notoatmodjo, 2018). Berikut adalah prinsip etika penelitian yang digunakan untuk melakukan penelitian ini:

1. Persetujuan Riset (*Informed Consent*)

Peneliti telah memberi tahu responden tentang hak dan tanggung jawab mereka dalam penelitian dan mereka menandatangani kertas persetujuan penelitian jika mereka bersedia..

2. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Data yang dikumpulkan dari responden akan dirahasiakan oleh peneliti dan tidak diberikan kepada orang lain. Identitas responden dikodekan sehingga orang lain tidak mengetahuinya selama proses pengolahan dan publikasi data. Peneliti menyatakan bahwa penelitian ini tidak hanya meningkatkan pelayanan keperawatan, tetapi juga penting untuk tujuan penelitian.

3. Tidak Merugikan (*Non Maleficience*)

Meskipun penelitian ini menimbulkan beberapa ketidaknyamanan, itu tidak akan mempengaruhi pekerjaan responden.

4. Keadilan (*Justice*)

Menghormati martabat responden penelitian, termasuk hak mereka untuk menolak menjadi responden atau mengisi lembar observasi.